

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan teknologi memberikan dampak yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Orang-orang menggunakan teknologi dan dikelilingi olehnya di hampir setiap gerakan dalam hidup mereka (Morissan, 2013: 486).

Saat ini media komunikasi semakin berkembang seiring dengan perkembangan kehidupan manusia. Selanjutnya di era globalisasi, keberadaan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat dunia semakin kecil dan komunikasi masyarakat tidak lagi terbatas. Ketika media baru memasuki suatu organisasi, aturan konsumsi media cenderung berubah. Karena teknologi membawa kita cara hidup baru dan membangun budaya baru dengan jaringan komunikasi, cara hidup yang ada juga harus berubah secara otomatis. Semua ini dapat diartikan sebagai perluasan pilihan hidup dan peningkatan kualitas hidup. Media baru mengubah hubungan manusia dan dapat menggantikan transaksi komputer atau meninggalkan media komunikasi lama seperti tatap muka dan telepon. (Meisyaroh, 2013:36-37).

Fenomena ini juga telah menciptakan penggunaan media baru di masyarakat. Salah satunya adalah Internet. Saat ini merupakan inovasi populer dan media komunikasi yang cepat untuk penyebaran informasi kepada publik dibandingkan dengan media tradisional di semua negara di dunia. Perkembangan teknologi komunikasi tidak pernah berhenti. Perkembangan ini telah berlangsung

dari zaman dahulu hingga sekarang. Hal ini ditandai dengan adanya empat zaman perkembangan teknologi komunikasi: zaman komunikasi tertulis, zaman komunikasi cetak, zaman komunikasi telekomunikasi, dan zaman komunikasi interaktif. Era komunikasi interaktif saat ini ditandai dengan perkembangan teknologi internet yang melahirkan banyak aplikasi baru yaitu situs jejaring sosial dan media sosial yang memungkinkan orang berinteraksi dengan banyak orang di dunia maya. Tentu saja hal ini mengakibatkan banyak perubahan budaya dan komunikatif di masyarakat. . (Meisyaroh, 2013:36-37).

Di masa lalu, orang lebih suka menggunakan media klasik untuk informasi dan hiburan, tetapi saat ini banyak orang menggunakan Internet untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan, yaitu dapat menikmati berbagai informasi dan hiburan melalui internet dan yang disebut media baru. (Regita, 2019: 1)

Sifat media baru internet yang tidak terbatas ruang dan membuat masyarakat lebih simpel dalam mengakses informasi dan hiburan melalui internet dibandingkan menggunakan media konvensional lainnya. Revolusi ini berkaitan menggunakan kecepatan penyebaran pesan, semua insiden yg tertulis pada internet beberapa waktu lalu telah beredar luas keseluruh dunia. Adanya media baru seperti internet mampu melewati penyebaran pesan media tradisional, sifat internet yang mampu berinteraksi melampaui batas geografis, kapasitas interaksi, serta yang terpenting bisa dilakukan dengan waktu yang singkat. (Regita, 2019:1)

Sehingga menyebabkan warga banyak memilih menggunakan internet dibandingkan memakai media konvensional seperti televisi dan radio. Televisi

hanya bisa mengakses masyarakat yang berada pada wilayah jangkauan, sedangkan di sisi lain, kecepatan informasi di media umum tampaknya telah menggantikan media konvensional media massa dalam menyebarkan isu.. (Regita, 2019:1).

Salah satu media sosial yang sedang hangat dibicarakan dan sedang diminati banyak sekali kalangan adalah Aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok naik turun popularitasnya di Indonesia, tetapi aplikasi ini telah memiliki banyak sekali pengguna. Awalnya, aplikasi TikTok sendiri memakai Bahasa Mandarin, tetapi kini Bahasa Inggris telah tersedia di app store untuk dinikmati oleh pengguna smartphone Indonesia. (Sitorus, 2018:1)

Media sosial merupakan media komunikasi yang sangat representatif, mengingat kepribadian orang Indonesia, yang suka berbagi, memiliki selera yang eksis, narsis dan cenderung tidak terlalu mengkhawatirkan privasinya, memungkinkan pengguna untuk memposting dan berbagi secara bebas. Aplikasi media sosial populer berdasarkan aplikasi yang memiliki fitur dan standar yang berbeda. Misalnya aplikasi Instagram diciptakan untuk pengguna dalam berbagi foto dan video dengan followers (pengikut).

Era digital ditandai dengan hadirnya berbagai macam aplikasi yang mendukung pembuatan konten video, termasuk yang menghibur, bagi pengguna smartphone. Konten video kini banyak dibagikan di berbagai negara bahkan di Indonesia di media sosial. Perkembangan konten video sendiri kini mudah diunggah ke Internet. Hal ini didukung dengan peningkatan kecepatan internet. (Susilowati, 2018: 176-177)

Banyak macam platform dan aplikasi yang memberikan dukungan untuk membuat video dan hal-hal menarik bagi pengguna smartphone. Salah satunya adalah aplikasi Tik Tok dari perusahaan teknologi Singapura Bytemod, yang menyediakan aplikasi hiburan dan edit video bernama “Tik Tok”. Dengan aplikasi Tik Tok ini, pengguna bisa menikmati video berdurasi hanya 30 detik dengan memberikan efek filter serta stiker khusus yang unik dan menarik serta banyak pilihan music untuk memungkinkan pengguna berekspresi dalam gaya dan tarian yang berbeda. Untuk menjadi pembuat konten yang lebih kreatif daripada kreativitas pengguna. (Susilowati, 2018: 176-177)

Selain itu, aplikasi Tik Tok dapat memberikan pengguna kesempatan untuk menggunakan efek filter serta stiker khusus yang berbeda, musik latar dari artis selebriti tiktok yang berbeda dalam kategori yang berbeda, dan efek khusus out-of-the-box lainnya. Membuat video itu menyenangkan dan ada lagu yang mewaiki suasana hati pengguna pembuat konten. Video pendek yang praktis dan mudah dibuat ini dapat disebar luaskan oleh pengguna dengan pengguna sosial media lain seperti aplikasi Instagram. Aplikasi Tik Tok mejejit dan menjadi aplikasi paling unggul di kalangan pengguna media sosial saat ini. Ini dimaksudkan untuk memungkinkan pengikut menonton video pendek ini setelah diunggah. Videonya pun booming, dengan ramainya gebrakan dan kemunculan selebritas Tik Tok dan artis Tik Tok, termasuk Popo Barbie. (Susilowati, 2018:176-177)

Adanya aplikasi TikTok memiliki kegunaan lain yaitu selain dapat membangun sebuah produk atau nama, dengan TikTok juga dapat membangun personal branding pemilik akunnya. Seperti yang dilakukan oleh seorang bocah

remaja yang dikenal dengan nama Popo Barbie dengan akun TikTok nya @popomintakmaafya merupakan salah satu pengguna TikTok dengan followers nya yang tembus di 1.7M followers. Nama Popo Barbie mendadak terkenal di dunia maya yaitu aplikasi TikTok. Remaja ini terkenal karena tingkah laku uniknya menampilkan dirinya di aplikasi Tik Tok. Oleh karena itu nama Popo Barbie kini menjadi terkenal dikalangan remaja. Bahkan di setiap video yang di unggah oleh Popo bisa ditonton mencapai 200 ribu orang dalam TikTok. . (Susilowati, 2018:176-177)

Kaitannya akan hal ini Popo menggunakan media sosial TikTok untuk membentuk mengiklankan dirinya agar dikenal banyak orang. Personal branding yang kuat membangun kepribadian merek yang kuat di benak orang. Dengan penggunaan media sosial TikTok Popo Barbie ingin membangun image atau penilaian penonton melalui unggahan konten videonya dalam akun TikTok, sehingga dilihat oleh pengikut akunya dan menjadi penilaian orang yang menonton unggahannya. . (Susilowati, 2018:176–177)

Namun ditengah video lucu pada TikTok Popo, sempat viral beberapa bulan lalu tersebar rekaman layar dari netizen mengenai video Popo yang sedang melakukan siaran langsung, akan tetapi ada yang janggal dalam siaran langsung tersebut. Terlihat bagian tubuh intim Popo terlihat jelas di video, yang mengakibatkan Popo viral dan melakukan klarifikasi permintaan maaf kepada warga net atas perilaku yang tidak disengaja nya itu. (Susilowati, 2018:176–177)

Gambar 1.1

Laman profil TikTok Popo Barbie yang sedang menampilkan aksinya di TikTok



Sumber : Tangkapan layar oleh penulis

Contoh kedua yaitu penulis belum lama melihat tayangan video TikTok yang diunggah oleh pengguna TikTok dengan nama @Radar Depok menampilkan rekaman CCTV, dalam rekaman CCTV tersebut terlihat tindak kekerasan dari seorang ayah yang membanting anaknya sendiri di jalan aspal hingga meninggal. Bagi penulis, video tersebut tidak layak dipublikasi pada aplikasi TikTok karena dapat memberikan dampak yang mempengaruhi perilaku pengguna lainnya. (<https://lingkarmadura.pikiran-rakyat.com>).

Namun disamping kasus tersebut, dengan hadirnya media baru TikTok yang mau tidak mau harus menggunakan gadget dalam penggunaannya, membuat para orangtua resah. Di zaman pandemic yang beberapa sekolah masih menerapkan

sistem belajar online dari rumah mengharuskan siswa-siswi terutama remaja menggunakan gadget. Hal itu membuat para orangtua resah karena anak-anak mereka suka mencuri kesempatan membuka aplikasi TikTok pada saat jam belajar dirumah. Gadget yang seharusnya dimanfaatkan untuk belajar malah disalahgunakan untuk membuat konten konten TikTok.

Karena dalam objek penelitian penulis terdapat masalah yang hingga saat ini belum ada titik terang bagaimana cara mengubah sikap dan perilaku remaja Karang Taruna RT 002 RW 008 Larangan, Kota Tangerang yang terdampak oleh penggunaan aplikasi TikTok. Contoh kasusnya, yaitu pada saat melakukan kegiatan rapat Karang Taruna, ada sebagian remaja yang asyik sendiri dengan joget TikTok, dan membuat konten TikTok lainnya.

Berdasarkan contoh berita dan penjelasan yang didapat oleh penulis, penulis tertarik untuk menggunakan penjelasan ini sebagai latar belakang judul skripsi penulis yaitu : **Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Sikap dan Perilaku Remaja (Survei pada Pengguna Aplikasi TikTok pada Remaja Karang Taruna RT 002 RW 008 di Larangan Kota Tangerang).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu : Adakah pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap sikap dan perilaku remaja kota Tangerang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap sikap dan perilaku remaja kota Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian secara akademis, output penelitian ini bisa disumbangkan pada FISIP USNI khususnya jurusan Ilmu Komunikasi pada rangka memperkaya literatur bacaan dan khasanah penelitian bagi mahasiswa.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dengan judul yang terkait dengan permasalahan dan fenomena yang terjadi mengenai Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Sikap dan Perilaku Remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi remaja karang taruna RT 002 RW 008 Larangan Kota Tangerang mengenai pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Sikap dan Perilaku Remaja.